

**EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT UNTUK PENINGKATAN
MODAL USAHA MASYARAKAT TIDAK MAMPU
(STUDI BAZNAS KOTA YOGYAKARTA)**



UIN

SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN PENULISAN
SKRIPSI**

OLEH:

YOSSY PRATIWI PUTRI

17103080012

**PEMBIMBING:
SAIFUDDIN, SHI., MSI.**

**PRODI HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021**

ABSTRAK

Dengan dibentuknya Badan Amil Zakat (BAZNAS) diharapkan dapat mempermudah para muzaki untuk menyalurkan dana zakat. Melalui program BAZNAS Kota Yogyakarta yang berorientasi pada pemberdayaan, salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat melalui program Jogja Sejahtera. Hal tersebut dapat memberikan informasi yang lebih terkait dengan potensi zakat dan bagaimana zakat dapat berperan dalam mengentaskan kemiskinan. Efektifitas penyaluran zakat BAZNAS Kota Yogyakarta patut untuk dikaji mengingat dana yang disalurkan kepada mustahik berupa Cash On, yang mana penyaluran dana berupa cash on di anggap kurang efektif jika diberikan langsung kepada masyarakat tidak mampu. Maka dari itu, untuk mengetahui lebih mendalam terhadap praktik pengelolaan pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta, penulis mengangkat permasalahan tersebut ke dalam skripsi dengan judul “Efektifitas Pengelolaan Zakat Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Tidak Mampu (Studi BAZNAS Kota Yogyakarta)”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta dan di tempat tinggal beberapa narasumber. Dari pihak BAZNAS wawancara diwakili oleh Bapak Muhammad Fuad, SE, selaku Pelaksana Bidang II. Dari mustahik diwakili oleh Ibu Mardatun, Ibu Debby dan Ibu Mardatun. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Oleh karena itu menjelaskan secara gamblang terkait program, produk dan praktik yang ada dilapangan dari data yang diperoleh dan dianalisis menggunakan teori hukum islam dan efektifitas.

Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kota Yogyakarta sudah terbilang efektif. Pengelolaan dan penyaluran dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Yogyakarta. BAZNAS Kota Yogyakarta memiliki program, yaitu Jogja Taqwa, Jogja Cerdas, Jogja Sejahtera, Jogja Sehat dan Jogja Peduli. Dana yang diberikan kepada mustahik murni diperuntukkan untuk mustahik dan BAZNAS tidak mengambil keuntungan berupa apapun, hal tersebut dapat dibuktikan dengan pernyataan narasumber yang telah menyusun wawancara. Penyaluran dana zakat kepada mustahik menggunakan akad hibah yang langsung diberikan kepada mustahik melalui rekening bank. Program Jogja Sejahtera memiliki sebutan Mas Zakky, yang mana terbagi dalam tiga sektor, yaitu sektor angkringan, sektor gorengan dan sektor seluler.

Kata kunci: zakat, efektifitas, mustahik

ABSTRACT

With the establishment of the Amil Zakat Agency (BAZNAS) it is hoped that it will make it easier for muzaki to distribute zakat funds. Through the Yogyakarta City BAZNAS program which is oriented towards empowerment, one of which is community empowerment through the Jogja Sejahtera program. This can provide more information related to the potential of zakat and how zakat can play a role in alleviating poverty. The effectiveness of the distribution of zakat at the Yogyakarta City Baznas deserves to be studied considering that the funds distributed to mustahik are in the form of cash on, in which the distribution of funds in the form of cash on is considered less effective if given directly to the poor. Therefore, to find out more about the management practice of zakat distribution in Yogyakarta City BAZNAS, the author raised this problem in a thesis with the title "The Effectiveness of Zakat Management for Improving the Welfare of the Poor (Yogyakarta City BAZNAS Study)". This type of research is field research. The location of this research was carried out at the office of the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in the City of Yogyakarta and at the residence of several resource persons. From the interview side, BAZNAS was represented by Mr. Muhammad Fuad, SE, as the Implementer of Field II. From mustahik represented by Mrs. Mardatun, Mrs. Debby and Mrs. Mardatun. The nature of the research used is descriptive qualitative. Therefore, explain clearly about programs, products and practices that exist in the field from the data obtained. And analyzed using the theory of Islamic law and effectiveness.

This type of research is field research. The location of this research was carried out at the office of the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in Yogyakarta City and at the residence of several resource persons. From the interview side, BAZNAS was represented by Mr. Muhammad Fuad, SE, as the Implementer of Field II. The mustahik were represented by Mrs. Mardatun, Mrs. Debby and Mrs. Mardatun. The nature of the research used was qualitative descriptive. Therefore, explain clearly related programs, products and practices that exist in the field from the data obtained and analyzed using Islamic legal theory and effectiveness.

This study found that the management of zakat funds at the Yogyakarta City BAZNAS was fairly effective. Management and distribution of zakat funds in improving the welfare of the people of Yogyakarta City. Yogyakarta City BAZNAS has programs, namely Jogja Taqwa, Smart Jogja, Prosperous Jogja, Healthy Jogja and Jogja Peduli. Funds given to mustahik are purely intended for mustahik and BAZNAS does not take any form of profit, this can be proven by statements from sources who have been interviewed. The distribution of zakat funds to mustahik uses a grant contract which is directly given to mustahik through a bank account. The Jogja Sejahtera program is known as Mas Zakky, which is divided into three sectors, namely the angkringan sector, the fried food sector and the cellular sector.

Keywords: zakat, effectiveness, mustahik

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Yossy Pratiwi Putri

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi
Mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yossy Pratiwi Putri

NIM : 17103080012

Judul Skripsi : **“Efektifitas Pengelolaan Zakat Untuk Peningkatan
Modal Usaha Masyarakat Tidak Mampu
(Studi BAZNAS Kota Yogyakarta)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum
Jurusan/Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu
Hukum Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas segera
dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 November 2021 M
13 Rabiul Akhir 1442 H

Pembimbing



Saifuddin, S.HI., M.SI

NIP. 19780715 200912 1 004

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-861/Un.02/DS/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT UNTUK PENINGKATAN MODAL USAHA MASYARAKAT TIDAK MAMPU (STUDI BAZNAS KOTA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YOSSY PRATIWI PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 17103080012
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Saifuddin, SHI., MSI.
SIGNED

Valid ID: 62b044982321



Penguji II
Dr. H. Hamim Ilyas, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62a7f0c4b445



Penguji III
Farrah Syamala Rosyda, M.H.
SIGNED

Valid ID: 62bcb24141e97



Yogyakarta, 30 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62b050606064

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yossy Pratiwi Putri
Nama : 17103080012
Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi saya yang berjudul **"Efektifitas Pengelolaan Zakat Untuk Peningkatan Modal Usaha Masyarakat Tidak Mampu (Studi BAZNAS Kota Yogyakarta)"** secara keseluruhan adalah hasil karya dan penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah disebut dengan jelas sumber rujukannya baik dalam footnote atau di daftar pustaka, dan bebas dari plagirisme

Yogyakarta, 18 November 2021 M
13 Rabiul Akhir 1442 H

Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

“Jangan Pergi Mengikuti Kemana Jalan Akan Berujung. Buat Jalanmu Sendiri

Dan Tinggalkanlah Jejak”

~Ralph Waldo Emerson~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

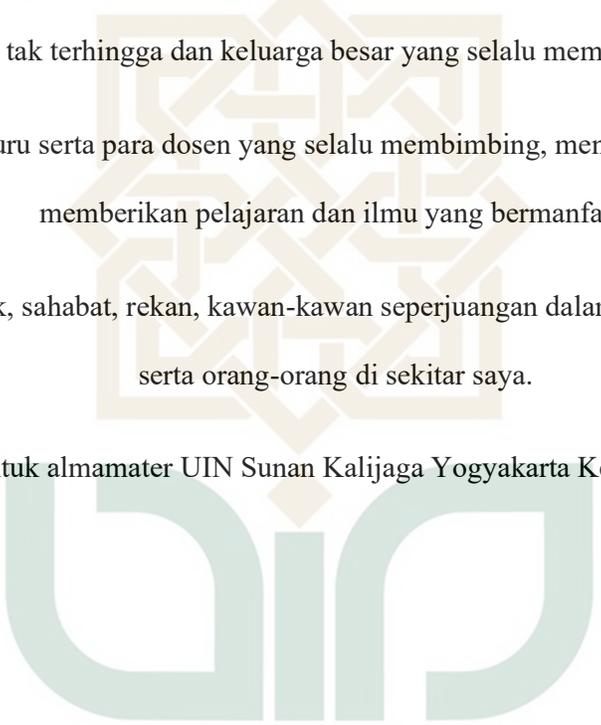
Allah Swt. Atas segala Nikmat dan Rahmat-Nya.

Kedua orang tua yang selalu menanamkan motivasi, do'a, nasihat dan kasih sayang yang tak terhingga dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat.

Guru-guru serta para dosen yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberikan pelajaran dan ilmu yang bermanfaat.

Kakak, adik, sahabat, rekan, kawan-kawan seperjuangan dalam menuntut ilmu, serta orang-orang di sekitar saya.

Dan untuk almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Kebanggaanku



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Transliterasi Arab Indonesia, pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Wawu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Aprostof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah

أَدَّاهَا	Ditulis	Addaaha
تَزَكَّى	Ditulis	Tazakka
عِدَّة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

- Bila dimatikan ditulib h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
صَدَقَةٌ	Ditulis	Shadaqoh

- Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmahal- Auliya'
--------------------------	---------	-----------------------

- Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan dammah ditulis atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakah al-Fit{ri
-------------------	---------	-----------------

D. Vocal Pendek

طَلَبٌ	Fathah	Ditulis	a Thalaba
ذِكْرٌ	Kasrah	Ditulis	i Zukira
رَجُلٌ	Dammah	Ditulis	U Rajulun

E. Vocal Panjang

Fathah +Alif فَاضِلٌ	Ditulis	Ā Fādhila
Fathah+Ya'mati أُنْتَى	Ditulis	Ā Untsā
Kasrah +Ya'mati كَبِيرٌ	Ditulis	Ī Kabīr
Dammah+Wawumati يَجُوزُ	Ditulis	Ū Yajūzu

F. Vocal Rangkap

Fathah+Ya'mati عَلَيْهِ	Ditulis	Ai 'alaihi
Fathah +Wawumati قَوْلٌ	Ditulis	Au Qaul

A. Vocal pendek berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof.

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'insyakartum

B. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

الإِسْلَامُ	Ditulis	Al-Islam
الْفِطْرِ	Ditulis	Al-Fitri

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah

الرَّكَاةُ	Ditulis	Az-Zakah
الصَّلَاةُ	Ditulis	Ash-Shalah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين،
نبينا وحبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، ومن تبعهم بإحسان إلى
يوم الدين.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW, keluarga, serta sahabat-sahabat baginda rasulullah SAW.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta arahan dari beberapa pihak. Penyusun juga menyadari skripsi ini tidak jauh dari kata sempurna, maka penyusun berharap kepada pembaca selalu memberikan kritik dan saran untuk skripsi ini. Dengan demikian, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada;

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Drs. H, Makhrus, SH., M.Hum. sebagai dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Kholid Zulfa M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar untuk meluangkan dan memberikan ilmu serta arahan kepada penyusun.
5. Saifuddin, SHI., MSI. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan selalu sabar dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini diwaktu yang tepat.
6. Seluruh Dosen jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan ilmu serta nasehat-nasehat kepada penyusun dari awal perkuliahan sampai akhir.
7. Seluruh Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Orang tua saya, Bapak Pardimanto dan Ibu Sri Palupi. Terima banyak atas pengorbanan, mendidik, memberikan semangat serta dukungan kepada saya hingga detik ini.
9. Saudari saya, Devi Herlinda yang telah kebersamai dan selalu memberikan dukungan dalam sedih ataupun duka dalam lika-liku penyusunan skripsi saya.
10. Sahabat-sahabat terdekat saya yang telah menemani melakukan penelitian dan selalu memberikan semangat juga dukungan, sehingga terselesaikannya skripsi ini.

11. Kepada teman-teman Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang menemani hari-hari saya di bangku kuliah dan selalu bisa mencairkan suasana, memberikan semangat, nasihat dan do'a untuk kita semua.
12. Kepada pihak BAZNAS Kota Yogyakarta terutama kepada bapak Muhammad Fuad, S.E, yang sudah bersedia saya wawancarai dan memberikan data para mustahik untuk penelitian.
13. Mustahik Kota Yogyakarta, yaitu ibu Mardatun, ibu Debby dan ibu Sri Ismiyati sudah bersedia untuk saya wawancarai.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun selalu memberikan dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga amal dan jasa mereka mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT dan bisa bermanfaat bagi penyusun dan pembaca. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 18 November
2021

Penyusun



Yossy Pratiwi Putri
NIM 1710308001

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teoretik	11
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II.....	18
LANDASAN TEORI ZAKAT PRODUKTIF, DISTRIBUSI.....	18
DAN EFEKTIFITAS	18
A. Zakat Produktif	18
1. Pengertian Zakat Produktif.....	18
2. Dasar Hukum Zakat Produktif.....	20
3. Tujuan Zakat Produktif.....	21
B. Distribusi.....	22
C. Efektifitas.....	28

BAB III	31
GAMBARAN UMUM BAZNAS KOTA YOGYAKARTA	31
A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta.....	31
B. Letak Geografi BAZNAS Kota Yogyakarta	35
C. Program Kerja BAZNAS Kota Yogyakarta.....	35
1. Jogja Taqwa	35
2. Jogja Cerdas	43
3. Jogja Sejahtera	46
4. Jogja Sehat	50
5. Jogja Peduli.....	52
D. Zakat Yang di Kelola BAZNAS Kota Yogyakarta.....	53
1. Zakat Pertanian	54
2. Zakat Emas, Perak dan Uang	55
3. Zakat Atas Madu.....	57
4. Zakat Perniagaan.....	58
5. Zakat Harta Galian.....	59
6. Zakat Profesi	60
7. Zakat Saham dan Obligasi	60
BAB IV	62
ANALISIS EFEKTIFITAS PENGEOLAAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT BAZNAS KOTA YOGYAKARTA	62
A. Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Pengelolaan Dan Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Yogyakarta	62
B. Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Terhadap Mustahik BAZNAS Kota Yogyakarta.....	71
BAB V	77
PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Kritik dan Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	86
CURRICULUM VITAE	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat adalah ibadah *maaliyyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk salah satu rukun (rukun ketiga) dari rukun Islam.¹ Zakat mempunyai kedudukan dan posisi yang penting karena keberadaannya menyangkut aspek kehidupan masyarakat dan salah satu upaya memperkuat dan meningkatkan perekonomian masyarakat terutama umat muslim yang menjalani kehidupan ekonomi yang bertaraf rendah.

Zakat merupakan representasi dari keberkahan, pensucian, peningkatan dan suburnya perbuatan baik. Disebut zakat karena dapat memberkahi kekayaan yang dizakatkan dan melindunginya, harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan beres (baik). Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam surah at-Taubah: 103 dan surah ar-Ruum: 39,²

¹Yusuf al-Qaradhawi, *Al-Ibadah fil-Islam* (Beirut: Muassasa Risalah, 1993), hlm. 235 mengutip K.H Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, cet. Ke-1 (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 1.

²*Ibid.*, hlm. 7.

خذ من أموالهم صدقة تطهرهم وتزكيهم بها وصل عليهم إن صلاتك سكن لهم

والله سميع عليم³

Qs. Ar-Ruum: 39

وما آتيتم من ربا ليربو في أموال الناس فلا يربو عند الله وما آتيتم من زكاة تريدون وجه الله فأولئك هم المضعفون⁴

Dari firman Allah di atas dapat disimpulkan bahwa zakat dapat membersihkan dan mensucikan mereka dari sifat kikir dan cinta yang berlebihan terhadap harta mereka, kemudian mendorong mereka untuk dermawan kepada masyarakat yang miskin dan lemah. Zakat juga mencegah segala pengaruh yang menghambat pertumbuhan perekonomian umat serta mendorong tercapainya kemajuan ekonomi dan meningkatkan produktivitas masyarakat.

Dalam istilah ekonomi, zakat merupakan suatu tindakan penyerahan harta kekayaan dari golongan kaya kepada golongan miskin. Transfer kekayaan berarti juga transfer sumber-sumber ekonomi. Tindakan ini tentu akan mengakibatkan perubahan tertentu yang bersifat ekonomis, umpamanya saja, seseorang yang menerima zakat bisa menggunakannya untuk kebutuhan konsumsi atau produksi. Dengan demikian, zakat meskipun pada dasarnya merupakan ibadah kepada Allah, juga mempunyai arti ekonomi. Sehubungan

³At-Taubah (09) : 103

⁴Ar-Ruum (30) : 39

dengan argument tersebut, Muhammad menyatakan dalam bukunya bahwa dengan menggunakan pendekatan ekonomi, zakat bisa berkembang menjadi konsep kemasyarakatan (*muamalah*), yaitu konsep terkait bagaimana cara manusia melaksanakan kehidupan bermasyarakat, termasuk di dalamnya dalam bentuk ekonomi.⁵

Penyerahan zakat hendaknya melalui badan amil zakat agar didayagunakan dengan efektif. Pendayagunaan yang efektif ialah pendayagunaan yang sesuai dengan tujuan dan jatuh kepada yang berhak menerima zakat secara tepat.⁶ Pendistribusian zakat kepada para mustahik dapat dalam bentuk konsumtif atau produktif, zakat secara konsumtif akan sesuai apabila sasaran pendayagunaannya adalah fakir miskin yang memerlukan makanan dengan segera, apabila fakir miskin tersebut diberikan zakat produktif maka harta zakat itu akan cepat habis. Apabila kebutuhan tersebut telah tercukupi, maka dana zakat dapat dipergunakan untuk membekali para mustahik dengan keterampilan (*skill*) dan modal kerja sehingga menjadi bekal yang secara ekonomi memberikan nilai tambah untuk para mustahik, sehingga penghasilan yang diperoleh dari kerja tersebut dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari mustahik dalam jangka waktu yang panjang. Dengan demikian, jumlah dana yang didistribusikan harus berbeda-beda sesuai dengan tempat, waktu, jenis usaha, dan sifat-sifat penerima zakat. Untuk itu,

⁵ Muhammad, *Zakat Profesi: Wacana Pemikiran dalam Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), hlm. 20.

⁶ Mamluatul Maghfiroh, *Zakat*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. 101.

memanfaatkan serta mendayagunakan zakat memerlukan kebijakan dan visi kemaslahatan dari pemerintah selaku amil zakat.

Zakat produktif bukan istilah jenis zakat seperti halnya zakat mal dan zakat fitrah. Zakat produktif adalah pendayagunaan zakat secara produktif, yang pemahamannya lebih kepada bagaimana cara atau metode menyampaikan dana zakat kepada sasaran dalam pengertian yang lebih luas, sesuai dengan ruh dan tujuan syara'. Maka pengertian zakat produktif adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan melainkan untuk dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka.⁷

Dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan zakat, dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibu kota negara, yang kemudian memiliki cabang di daerah dalam bentuk BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota. Berdasarkan UU 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstructural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri. BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Selain menerima zakat, BAZNAS juga dapat menerima infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya.⁸

⁷Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, cet. Ke-1 (Bengkulu: Pustaka Belajar, 2008), hlm. 64.

⁸<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-23-2011-pengelolaan-zakat>, diakses pada 18 Maret 2021, pukul 15.45 WIB.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta merupakan BAZNAS yang berdiri pertama kali di Yogyakarta. BAZNAS Yogyakarta dibentuk berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 432/KEP/2009. Dilihat dari statistik pada tahun 2018, BAZNAS Yogyakarta sudah menghimpun 206.3 Milyar Rupiah dari 38.5 Ribu muzaki dan sudah disalurkan sebanyak 197.0 Milyar Rupiah kepada 636.9 Ribu mustahik.⁹

Dengan dibentuknya Badan Amil Zakat (BAZNAS) diharapkan dapat mempermudah para muzaki untuk menyalurkan dana zakat. Melalui program BAZNAS Kota Yogyakarta yang berorientasi pada pemberdayaan, salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat melalui program Jogja Sejahtera. Hal tersebut dapat memberikan informasi yang lebih terkait dengan potensi zakat dan bagaimana zakat dapat berperan dalam mengentaskan kemiskinan. Apakah dengan adanya program usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dapat memberdayakan dana yang di dapat dari muzaki di daerah Kota Yogyakarta?

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, efektifitas penyaluran zakat patut dikaji karena dana yang disalurkan kepada mustahik berupa Cash On, yang mana dianggap kurang efektif untuk kesejahteraan masyarakat kurang mampu. Oleh karena itu untuk mengetahui lebih mendalam terhadap praktik pengelolaan pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta, penulis bermaksud mengangkat penelitian skripsi dengan judul “Efektifitas

⁹<https://baznas.jogjakota.go.id>, diakses pada 22 Juni 2021, pukul 09.35 WIB.

Pengelolaan Zakat Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Tidak Mampu (Studi Terhadap BAZNAS Kota Yogyakarta)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dianalisis sebagai berikut:

1. Apakah praktik pengelolaan dan penyaluran zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan hukum islam?
2. Bagaimana efektifitas penyaluran zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak mampu (studi terhadap BAZNAS Kota Yogyakarta)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah tersebut yang menjadi tujuan penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran praktik pengelolaan dan penyaluran zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta sudah sesuai hukum islam atau tidak.
2. Untuk mengetahui efektifitas penyaluran zakat untuk meningkatkan usaha produktif dan tingkat ekonomi masyarakat tidak mampu (studi BAZNAS Kota Yogyakarta)”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran dalam hazanah keilmuan dan kritik untuk menambah pemahaman mengenai konsep efektifitas pengelolaan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak mampu (Studi BAZNAS Kota Yogyakarta).

2. Secara Praktis

- a) Merupakan sumbangsih keilmuan dan wawasan kepada umat Islam terkait terkait efektifitas sistem pengelolaan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak mampu (Studi BAZNAS Kota Yogyakarta).
- b) Sebagai bahan atau referensi untuk menambah wawasan serta penunjang dalam mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan konsep efektifitas pengelolaan zakat di dalam BAZNAS Kota Yogyakarta.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah tinjauan yang dilakukan penulis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya untuk menghindari kesamaan ataupun plagiasi, serta membuktikan keaslian dan memperkuat keautentikan dokumen ini. Telaah pustaka bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang dilakukan terhadap subjek pembahasan, dan untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan penelitian skripsi ini. Pembahasan mengenai zakat produktif tentunya sudah banyak dibahas dalam buku dan penelitian baik skripsi maupun jurnal. Dari beberapa literatur yang ditemukan oleh penyusun,

terdapat beberapa karya ilmiah terdahulu yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

Skripsi oleh Elis Suryani dengan judul “Pengelolaan Dana Zakat Infak, Dan Sedekah (ZIS) BMT Kota Gajah dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Ekonomi Umat Tahun 2008”. Dengan hasil penelitiannya dalam mengelola dana ZIS, BMT Mentari menghimpun dana secara langsung dari potongan gaji karyawan dan para pengurus BMT yang sudah mencapai nisab hanya diambil sebagai infak, dan sedekah saja. BMT Mentari juga menghimpun dana ZIS yang berasal dari muzzaki yang ada di wilayah Kota Gajah untuk disalurkan kepada yang berhak menerimanya. Adapun mekanisme yang digunakan dalam hal penerimaan dana zakat adalah dengan melalui rekening baitulmall Mentari Kota Gajah dan BMT akan secara langsung menyalurkan kepada para mustahiq yang ada di Kota Gajah.¹⁰

Skripsi Ulin Ulfa “Pendayagunaan Zakat Secara Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam”. Dalam penelitiannya, dalam Islam kegiatan pendayagunaan zakat dapat dibenarkan, sepanjang memperhatikan kebutuhan pokok bagi masing-masing mustahiq dalam bentuk konsumtif yang bersifat mendesak untuk segera diatasi. Selain itu perdayagunaan dan pengelolaan zakat

¹⁰ Elis Suryani, “*Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) BMT MENTARI Kota Gajah Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Ekonomi Umat Tahun 2008*”, Skripsi Sarjana Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syari’ah STAIN Jurai Siwo Metro, 2010.

untuk usaha produktif dibolehkan oleh hukum islam selama harta zakat tersebut cukup untuk dikembangkan.¹¹

Skripsi Arif Maslah (2012) “Pengelolaan Zakat Secara Produktif sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pengelolaan Pendistribusian Zakat oleh BAZIS di Dusun Tarukan, Desa Candi, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang)”, merupakan penelitian kualitatif. Awalnya, harta hasil zakat oleh BAZIS di Dusun Tarukan didistribusikan kepada para mustahiq berupa uang dan makanan pokok. Sistem pengelolaan tersebut dirasa tidak berdampak baik terhadap perekonomian mustahiq, hingga kemudian pada tahun 2008 muncul gagasan zakat produktif. Pendistribusian hasil zakat ini diwujudkan seekor kambing untuk alternative solusi pengentasan kemiskinan. Keberhasilan tersebut dikarenakan sebagian besar para mustahiq mampu mengelola kambing yang mereka terima untuk dikembangkan.¹²

Penelitian jurnal berjudul “Model Zakat Pemberdayaan dari Baznas Kota Yogyakarta” oleh Pajar Hatna Indra Jaya. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengambilan informan berdasarkan kluster. Penelitian ini bertujuan, menjelaskan pentasarufan zakat produktif (model

¹¹ Ulin Ulfa, “Perdayagunaan Zakat Secara Produktif Dalam Perspektif Dalam Hukum Islam”. Skripsi Sarjana Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah STAIN Jurai Siwo Metri, 2005.

¹² Arif Maslah, “Pengelolaan Zakat Secara Produktif sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pengelolaan Pendistribusian Zakat oleh BAZIS di Dusun Tarukan, Desa Candi, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang)”. Skripsi, Jurusan Syariah STAIN Salatiga, 2012.

pemberdayaan) dengan nama program Mas Zakky dan melihat dampaknya terhadap masyarakat.¹³

Penelitian jurnal berjudul “Analisis Praktik Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Magelang” oleh Emi Hartatik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), bersifat diskriptif analitis. Penelitian ini mendeskripsikan terkait pelaksanaan pendistribusian zakat produktif pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Magelang. Karena mekanisme pendistribusian zakat produktif di BAZDA Kabupaten Magelang belum sepenuhnya sesuai dengan hukum islam, disebabkan dalam mendistribusikan dana zakat belum merata, hanya terfokus untuk sarana dan prasarana dan fakir miskin. Dinilai dari UU No.23 Tahun 2011 transparansi dana zakat BAZDA Kabupaten Magelang belum sesuai dengan undang-undang tersebut.¹⁴

Penelitian jurnal berjudul “Analisis Program Zakat Produktif Sebagai Pengentasan Kemiskinan Pada Lembaga Pengelolaan Zakat di Wilayah Kota Yogyakarta” oleh Faqih Bahtia Sukri. Penelitian ini mendeskripsikan terkait bagaimana upaya untuk mengurangi jumlah kemiskinan di wilayah Kota Yogyakarta melalui Lembaga Pengelolaan Zakat. Dalam penelitian ini penulis menelusuri bahwa BAZNAS yang berada di Kota Yogyakarta mencanangkan

¹³Pajar Hatma Indra Jaya, “*Model Zakat Pemberdayaan dari Baznas Kota Yogyakarta*”. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan UIN Sunan Kalijaga, Vol. 2, No. 2, 2018.

¹⁴Emi Hartatik, “*Analisis Praktik Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Magelang*”, Jurnal Muamalat Fakultas Syari’ah dan Hukum: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 7, No. 1, 2015.

zakat produktif sebagai pengentasan kemiskinan di wilayah Kota Yogyakarta. Yang diberi nama “Mas Zakky Group” sebuah unit usaha yang terdiri dari tiga program, yaitu Mas Zakky Angkringan, Maz Zakky Gorengan dan Mas Zakky Cell.¹⁵

F. Kerangka Teoretik

Kerangka teori merupakan instrument kerangka pemikiran yang menjadi yang digunakan untuk membedah kasus yang diteliti. Untuk menganalisis praktik zakat dan efektifitas pengelolaan zakat untuk mensejahterakan masyarakat tidak mampu Studi Kasus BAZNAS Kota Yogyakarta, penyusun menggunakan beberapa teori, antara lain sebagai berikut:

1. Zakat Produktif

Zakat produktif adalah zakat yang diberikan para mustahiq berupa modal yang dapat dijadikan usaha penunjang kehidupan dalam jangka panjang, bukan semata-mata sebagai pemberian.¹⁶ Dalam zakat produktif hukumnya yaitu fardhu ‘ain atau wajib atas setiap muslim, bagi yang memenuhi syarat yang telah disyariatkan oleh agama dalam al-Qur’an dan Hadis.¹⁷ Biasanya zakat produktif dekat hubungannya dengan Lembaga

¹⁵ Faqih Bahtia Sukri, “Analisis Program Zakat Produktif Sebagai Pengentasan Kemiskinan Pada Lembaga Pengelolaan Zakat di Wilayah Kota Yogyakarta”, Jurnal Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Vol. 11, No 1, 2019.

¹⁶ Yusuf Qordhiwi, *Hukum Zakat*, cet. Ke-10, Alih Bahasa Didin Hafifudin dan Hasanudin (Jakarta: Pustaka Lintera Antar Nusa), hlm. 34-35.

¹⁷ Khomsatun, “Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat (Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah)”, Skripsi Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2009.

yang mengelola zakat, dimana zakat produktif masuk pada program kesejahteraan umat yang dilakukan BAZNAS. Perlunya program zakat produktif adalah pemerataan dana zakat kepada pihak-pihak yang berhak menerima demi mensejahterakan masyarakat kurang mampu. Pembagian zakat kepada fakir miskin dimaksudkan untuk mengikis habis sumber-sumber kemiskinan dan untuk mampu melenyapkan sebab-sebab kemelaratan dan kemapanannya sehingga sama sekali nantinya ia tidak memerlukan bantuan dari zakat lagi bahkan berbalik menjadi pembayar zakat.

2. Distribusi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendistribusian memiliki arti proses, cara dan perbuatan mendistribusikan. Pendistribusian berasal dari kata “distribusi” yang dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat;
- b) Pembagian barang keperluan sehari-hari (terutama dalam masa darurat) oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk, dsb;
- c) Persebaran benda dalam suatu wilayah geografi tertentu.

Pendistribusian zakat merupakan penyaluran atau pembagian dana zakat kepada yang berhak menerima zakat. Distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan, sasaran di sini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian serta bidang lain, sehingga dapat

memperkecil kelompok masyarakat kurang mampu dan pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzaki.¹⁸

3. Efektifitas

Efektifitas merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektifitas dalam suatu tindakan atau perbuatan berhasil atau guna.¹⁹ Maksudnya adalah suatu perbuatan telah dilaksanakan seperti rencana awal dan tujuannya telah mencapai hasil yang telah ditetapkan dan diinginkan. Efektifitas merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi.²⁰

Efektifitas pengelolaan zakat produktif adalah perencanaan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau diinginkan. Apabila organisasi pengelola zakat telah mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut berjalan dengan efektif. Dalam penelitian ini teori efektifitas diterapkan untuk mengetahui efektifitas organisasi dalam perencanaan, pendistribusian dan pendayagunaan dana yang diberikan kepada mustahik dalam hal membantu secara berkelanjutan dan dapat menjadikan mustahik nantinya beralih status menjadi muzaki.

¹⁸ Mursyidi, “*Akuntansi Zakat Kontemporer*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 169.

¹⁹ Khomsatun, “*Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat (Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah)*”, Skripsi Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2009.

²⁰ James A.F. Stoner, “*Manajemen, alih Bahasa: Alexander Sindoro*”, (Jakarta: PT. Prenhalilindo, 1996), hlm. 9.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang meneliti objek/subjek di lapangan untuk mendapatkan data dan gambaran yang jelas dan konkrit terkait hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Penulisan skripsi ini juga tidak mengesampingkan penelitian pustaka (*library research*) untuk menunjang data-data yang diperoleh di lapangan.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud membuat penglihatan (gambaran) mengenai situasi dan kejadian.²¹ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara cepat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk symbol atau bilangan, sedangkan perkataan pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan lisan

²¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Timur: Ramayana Pres dan STAIN Metri, 2008), hlm. 17.

yang dijadikan sumber data dari hasil wawancara dalam penulisan skripsi ini.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penyusun adalah pendekatan *normative-sosiologis*. Dalam penulisan skripsi ini, Normatif-sosiologis adalah pendekatan yang bersumber pada hukum Islam, yaitu al-Qur'an, Hadis, Fiqh dan pendapat ulama terkait zakat produktif, serta di tinjau dari sudut pandang masyarakat terhadap bagaimana praktik zakat yang real.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara komunikasi, penyusun akan berkomunikasi melalui media komunikasi atau berkomunikasi secara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi dan fakta. Dalam hal ini narasumbernya adalah Bapak Muhammad Fuad selaku Staff BAZNAS Kota Yogyakarta, Ibu Mardatun, Ibu Febby dan Ibu Isri Ismiyati selaku penerima manfaat dana zakat BAZNAS Kota Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen tertulis, catatan

harian dan sebagainya.²² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin, menggandakan data, atau dokumen yang berkaitan dengan jumlah para binaan *mustahiq* zakat dan pengembangan harta zakat dan produktivitas masyarakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dengan metode ini bertujuan agar dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji secara langsung mengenai data-data yang berkaitan langsung dengan pengembangan pengelolaan zakat dan produktivitas masyarakatnya.

c. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari situasi yang umum untuk memperoleh hasil yang khusus.²³ Data umum yang diperoleh yaitu dari wawancara dengan pihak BAZNAS dan perwakilan dari mustahik kemudian ditarik kesimpulan menggunakan analisis hukum islam dan efektifitas penyaluran dan pengelolaan dana zakat BAZNAS Kota Yogyakarta.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan pembahasan yang dimuat dalam skripsi ini yang mana memberikan pokok-pokok pembahasan dalam setiap bab agar mempermudah dalam mengetahui sistematika penulisan skripsi.

²² Musein Umar, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, (Jakarta: Rajawali Pres, 2000), hlm. 102.

²³ <https://www.jobglass.com/penelitian-induktif-deduktif/>, diakses pada 5 April 2022, pukul 10.00 WIB.

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua* yaitu berisi mengenai pembahasan teori yang digunakan dalam menganalisis permasalahan. Dalam bab ini, penyusun mengulas secara terperinci mengenai zakat produktif, distribusi dan efektifitas.

Bab *Ketiga*, berisi penjelasan mengenai objek penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam terkait objek penelitian dalam skripsi ini. Yang meliputi sejarah, letak geografis, program dan zakat yang dikelola oleh objek penelitian (BAZNAS Kota Yogyakarta) dalam penyaluran dana.

Bab *Keempat*, yaitu menjelaskan hasil analisis dari permasalahan mengenai praktik pengelolaan dan penyaluran zakat sesuai hukum islam dan efektifitas penyaluran zakat demi meningkatkan modal usaha masyarakat tidak mampu.

Bab *Kelima*, yaitu penutup dari hasil penelitian yang telah dikaji pada bab empat. Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran yang diberikan oleh penyusun kepada pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penyusun melakukan penelitian dengan cara memadukan antara teori dan praktik di lapangan, maka penyusun mendapatkan kesimpulan:

Pertama, dalam menjalankan perannya sebagai amil zakat, BAZNAS Kota Yogyakarta secara umum sudah sesuai dengan hukum Islam yang benar, khususnya dalam program Jogja Sejahtera. Sebagaimana Hal ini juga didukung oleh karena BAZNAS Kota Yogyakarta dalam menjalankan perannya sebagai amil zakat sudah sesuai dengan Al-Qur'an surat Al-Baqarah Ayat 43, Al-An'am Ayat 141, Ar-Rum Ayat 39, At-Taubah Ayat 103, At-Taubah Ayat 60 dan Al-Maidah Ayat 1 serta didukung oleh hadist.

Kedua, Penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta sudah bisa dikatakan efektif. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber yaitu Ibu Mardatun, Ibu Debby dan Ibu Sri Isiyati selaku penerima manfaat dari program kerja Jogja Sejahtera. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Ibu Mardatun, Ibu Debby dan Ibu Sri Ismiyati yang ketiganya mengaku bahwa program Jogja Sejahtera benar-benar telah membantu kehidupan ketiga penerima zakat tersebut secara finansial dan kemajuan usaha. Mas Zakky dalam program Jogja Sejahtera BAZNAS Kota Yogyakarta memberikan perspektif yang baik dalam implementasinya. Program ini tidak berhenti ketika mustahik diberi dana modal berupa modal usaha. Namun juga diadakan pendampingan selama 6 bulan. Pendampingan tersebut penting

karena masalah kemiskinan bukan sekedar masalah ketiadaan akses modal. Hal terpenting adalah perubahan, sikap, mental dan perilaku agar dapat lepas dari jeratan kemiskinan dan dapat menjadi muzaki.

B. Kritik dan Saran

Setelah penyusun melakukan penelitian dan memahami permasalahan yang ada, maka penyusun memberikan beberapa kritik dan saran, yaitu:

1. Penulis berpendapat bahwa pengawasan untuk para alumni penerima manfaat harus lebih diperhatikan, agar penerima manfaat tersebut benar-benar sudah memanfaatkan dana yang sudah diterima sesuai dengan yang diamanahkan.
2. Dalam praktiknya BAZNAS Kota Yogyakarta dalam menyalurkan dana zakat menggunakan akad hibah, yang mana istilah tersebut kurang tepat untuk digunakan. Karena pengertian hibah sendiri yaitu ketika zakat diberikan kepada mustahik dan mustahik belum mempunyai hak atas zakat itu sebelum dihibahkan kepadanya. Sedangkan dalam zakat sendiri, sudah ada hak bagi mustahik sebelum zakat tersebut diberikan padanya. Jadi istilah yang tepat yaitu menggunakan kata *tasaruf* (pendistribusian zakat).
3. Pada web BAZNAS Kota Yogyakarta tertera bahwa BAZNAS Kota Yogyakarta memiliki produk yang dikelola, yang mana penggunaan kata produk dalam BAZNAS/LAZ tersebut kurang tepat. Produk biasanya digunakan oleh lembaga bisnis atau lembaga laba, sedangkan BAZNAS/LAZ bukan lembaga bisnis atau lembaga laba melainkan lembaga nirlaba, yaitu lembaga yang tidak berorientasi dalam bisnis

melainkan lembaga sosial dan kemasyarakatan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

A. AL-QUR'AN

Al-Qur'an *Surah Ar-Ruum*: 39.

Al-Qur'an *Surah At-Taubah*: 103.

Al-Qur'an *Surah At-Taubah*: 60.

Al-Qur'an *Surah Al-An'am*: 141.

Al-Qur'an *Surah Al-Maidah*: 1.

Al-Qur'an *Surah Al-Baqarah*: 43.

B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

C. Buku

Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 3*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008)

Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Zakat*, (Jakarta Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1997)

Asnaini, S.Ag., M. Ag., *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Bengkulu: Pustaka Belajar, 2008)

Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

Baiq Ismiati, S.E.I., M.H., M.E., *Zakat Produktif Yuridis-Filosofis dalam Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Bintang Surya Madani, 2021)

Dr. Ahmad Dakhoir, SHI, HMI., *Hukum Zakat Pengaturan & Integrasi Kelembagaan Pengelolaan Zakat dengan Fungsi Lembaga*

- Perbankan*, (Jawa Timur: Aswaja Pressindo (Members of LaksBang Group), 2013)
- DR. K.H Didin Hafidhuddin, M.Sc., *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002)
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Timur: Ramayana Pres dan STAIN Metri, 2008)
- Hafidhuddin, *Panduan Praktis Dalam Zakat, Infak, Shodaqoh, cet Ke-1*, (Jakarta: Gema Indani Pers, 1998)
- Harun Nasution, *Ensiklopedia Islam di Indonesia, Jilid 2*, (Jakarta: Depag, 1993)
- Hesti Restianti, *Mengenal Zakat*, (Bandung: Penerbit Angkasa Bandung, 2013)
- James A.F Stoner, *Manajemen, alih Bahasa: Alexander Sindoro*, (Jakarta: PT. Prenhalilindo, 1996)
- M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: LPKN, 2000)
- M. Daud Ali, *Sistem Ekonomi Isla Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press, 1998)
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan JKPN, 2005)
- Mamluatul maghfiroh, *Zakat*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007)
- Muhammad, *Zakat Profesi: Wacana Pemikiran dalam Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002)

P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Metode Dan Praktek*, (Jakarta: Reanika Cipta, 2004)

T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2003)

Widjaja, *Kelembagaan dan Organisasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998)

Yusuf Al-Qardhawi, *Musykilah al-Faqr Wa Kaifa Aalajaha al-Islam*, (Beiru: Muassasah Risalah, 1996)

Yusuf Qordhiwi, *Hukum Zakat, cet. Ke-10, Alih Bahasa Didin Hafifudin dan Hasanudin*, (Jakarta: Pustaka Lintera Antar Nusa)

D. SKRIPSI DAN JURNAL

Aden Rosadi, “*Amil Zakat Menurut Hukum Islam dan Peraturan Perundang-Undangan*”, Jurnal Al-Manahij, Vol. XI, No.2, 2017

Arif Maslah “*Pengelolaan Zakat Secara Produktif sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pengelolaan Pendistribusian Zakat oleh BAZIS di Dusun Tarukan, Desa Candi, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang)*”. (Skripsi, Jurusan Syariah STAIN Salatiga, 2012).

Elis Suryani, “*Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) BMT MENTARI Kota Gajah Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Ekonomi Umat Tahun 2008*”, Skripsi Sarjana Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syari’ah STAIN Jurai Siwo Metro, 2010

Emi Hartatik, “*Analisis Praktik Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Magelang*”. Vol. 7, No. 1

(2015). (Jurnal Muamalat Fakultas Syari'ah dan Hukum: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Faqih Bahtia Sukri, Analisis Program Zakat Produktif Sebagai Pengentasan Kemiskinan Pada Lembaga Pengelolaan Zakat di Wilayah Kota Yogyakarta". Vol. 11, No 1, (2019). (Jurnal Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga)

Karmila, "*Analisis Efektifitas Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Bantaeng*", Skripsi Sarjana Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

Khomsatun, "*Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat (Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah)*", Skripsi Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, 2009.

Megawati, "*Peran Dana Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baitul Mal Kabupaten Pidie*". (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

Mila Sartika, "*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahik pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*". (Skripsi, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2008).

Pajar Hatma Indra Jaya, "*Model Zakat Pemberdayaan dari Baznas Kota Yogyakarta*". Vol. 2, No. 2 (2018). (Jurnal Pemberdayaan

Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan UIN Sunan Kalijaga).

Ulin Ulfa, *“Perdayagunaan Zakat Secara Produktif Dalam Perspektif Dalam Hukum Islam”*. Skripsi Sarjana Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah STAIN Jurai Siwo Metri, 2005.

E. LAIN-LAIN

[http://baznas.semarangkota.go.id/v3/pages/zakat-perniagaan-](http://baznas.semarangkota.go.id/v3/pages/zakat-perniagaan-baznassemarang)

[baznassemarang](http://baznas.semarangkota.go.id/v3/pages/zakat-perniagaan-baznassemarang), diakses pada 22 Oktober 2021, pukul 10.43 WIB.

<https://baznas.jogjakota.go.id>, diakses pada 22 Juni 2021, pukul 09.35 WIB.

<https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/jogja-peduli>, diakses pada 13 Oktober 2021, pukul 22.30 WIB.

<https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/jogja-sehat>, diakses pada 13 Oktober 2021, pukul 18.51 WIB.

<https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/mualaf-centre-baznas-kota-yogyakarta>, diakses pada 02 Oktober 2021, pukul 09.42 WIB.

<https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/sejarah-baznas>, diakses pada 31 Agustus 2021, pukul 16.15 WIB

<https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/visi-misi>, diakses tanggal 16 November 2021, pukul 08.24 WIB.

<https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/zakat-atas-madu>, diakses pada 21 Oktober 2021, pukul 10.23 WIB

<https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/zakat-emas-perak-dan-uang>,

diakses pada 19 Oktober 2021, pukul 09.39 WIB.

<https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/zakat-pertanian>, diakses pada 18

Oktober 2021, pukul 16.31 WIB

<https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/zakat-profesi>, diakses pada 21

Oktober 2021, pukul 18.51 WIB.

<https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/zakat-saham-dan-obligasi>,

diakses pada 21 Oktober 2021, pukul 19.10 WIB.

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-23-2011-pengelolaan-zakat>,

diakses pada 18 Maret 2021, pukul 15.45 WIB

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-23-2011-pengelolaan-zakat>,

diakses pada 18 Maret 2021, pukul 15.45 WIB

<https://www.jopglass.com/penelitian-induktif-deduktif/> diakses pada 5

April 2022, pukul 10.00 WIB.

LAMPIRAN

LAMPIRAN TERJEMAHAN

Halaman	Nomor Footnote	Keterangan	Terjemahan
2	3	Al-Qur'an surah At- Taubah (9) : 103	Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, maha mengetahui.
2	4	Al-Qur'an surah Ar-Ruum (30) : 39	Dan sesuatu riba (tanbahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan allah, maka itulah orang-orang melipatgandakan (pahalanya).
21	32	Al-Qur'an surah At-Taubah (9) : 60	Sungguhny zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, pada mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan allah dan mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan allah, dan allah maha mengetahui lagi maha bijaksana.
59	85	Al-Qur'an surah Al-An'am (6) : 141	Dan dialah yang menjadikan kebun-kebum yang berjunjung dan tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya) makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila berbuah. Dan

			tunaikanlah haknya (zakatnya) di hari memetikinya.
67	98	Hadist Riwayat Abu Daud	Bila engkau memiliki dua ratus dirham dan telah berlalu satu tahun (sejak memilikinya), maka padanya engkau dikenai zakat sebesar satu lima dirham. Dan engkau tidak berkewajiban membayar zakat sedikit pun – maksudnya telah memiliki dua puluh dinar, dan telah berlalu satu tahun (sejak memilikinya), maka padanya engkau dikenai zakat setengah dinar. Dan setiap kelebihan dari (nishob) itu, maka zakatnya disesuaikan dengan hitungan itu.
80	14	Al-Qur'an surah Al-Maidah (5) : 1	Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.
80	15	Hadist Riwayat Bukhori dan Muslim	Hadist dari Abdullah bin Yusuf, beliau mendapatkan hadist dari malik dan beliau mendapatkan hadist dari Nafi' dari Abdullah bin Umar Rodliyallohu 'anhuma. Sesungguhnya Rosulallah Sholallohu 'alaihi wassalam bersabda: <i>"Dua orang yang jual beli, masing-masing dari keduanya boleh melakukan khayar atas lainnya selama kedua belum berpisah kecuali jual beli khoyar."</i>
59	84	Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2): 43	Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.

LAMPIRAN DATA MUSTAHIK

NO	NAMA	KONTAK
1	Ibu Debby	085697728650
2	Ibu Mardatun	089673279585
3	Ibu Elly	08980337187
4	Ibu Sullies	081804002370
5	Bapak Tasyono	08885994011
6	Ibu Astuti	089671385520
7	Ibu Istri Ismiati	085228767074
8	Ibu Tatik	081239176099
9	Ibu Arum	088238904397
10	Ibu Santi	085225261474

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA YOGYAKARTA

DRAF PEMBERDAYAAN EKONOMI PRODUKTIF
BAZNAS KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 1439/2018

A. DASAR

1. Surat Keputusan Ketua BAZNAS Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2017/1438 Tentang Rencana Strategis (RENSTRA) BAZNAS Kota Yogyakarta Tahun 2016 – 2020.
2. Surat Keputusan Ketua BAZNAS Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018/1439 Tentang Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) BAZNAS Kota Yogyakarta Tahun 2018/1439.

B. PROGRAM

Program Jogja Sejahtera (Pemberdayaan Ekonomi Produktif)

C. KEWAJIBAN MUSTAHIQ

1. Mengikuti MOSLIM (Masa Orientasi Saudagar Muslim)
2. Mengikuti pendampingan (Sekolah Saudagar BAZNAS Kota Yogyakarta)
3. Pengadaan Barang dagangan wajib mengambil dari BazMart
4. Melaporkan penghasilan setiaphari/bulan kepada Manajemen Mas Zacky Group
5. Menabung perbulan 2,5 % dari pendapatan kotor, yang ditabung melalui bank yang sudah ditentukan Manajemen Mas Zacky Group
6. Aktif mengikuti kajian Islam di majelis taklim

D. MUSTAHIQ

Mustahiq pemberdayaan ekonomi produktif antara lain :

Fakir/miskin/Mualaf/Disabilitas/Ustadz-ustadzah/penjaga masjid/jamaah masjid/panti asuhan/pondok pesantren/aktifis dakwah

E. PROGRAM USAHA PEMBERDAYAAN EKONOMI PRODUKTIF

Bantuan usaha bedah toko (Toko Klonetong dan Warung Makan) dengan nama Zacky mart merupakan salah satu program pemberdayaan ekonomi produktif, berupa jaringan pengembangan usaha retail mikro untuk mengangkat skala usaha mustahiq binaan BAZNAS Kota Yogyakarta. Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para mustahiq melalui renovasi tempat usaha, pemberian modal, pelatihan dan pendampingan.

F. ALUR PEMBERDAYAAN



Kantor :

Lantai Dasar Masjid Panjeran Diponegoro Balai kota, Jl. Kenari, 56 Yogyakarta
Phone: (0274) 549754 atau 081332764666, Fax: (0274) 549754
Email: baznaskota.yogyakarta@baznas.go.id, Website: http://www.baznas.yogyakarta.go.id

G. MOSLIM (Masa Orientasi Saudagar Muslim)

MOSLIM (Masa Orientasi Saudagar Muslim) merupakan training bisnis untuk calon pengusaha muslim selama 2 – 3 hari dengan pemateri handal dan berpengalaman dengan materi penguatan mental spiritual, etos kerja, menejemen bisnis, pengelolaan keuangan dan pengembangan dan penguatan bisnis.

II. PERSYARATAN MUSTAIHQ

1. Beragama Islam
2. Usia Minimal 23 Tahun, Maksimal 40 Tahun
3. Sudah memiliki usaha Warung Kelontong/Warung Makan
4. Mengisi Formulir Pendaftaran di Kantor BAZNAS Kota Yogyakarta
5. Foto Berwarna terbaru 4x6 (2 Lembar)
6. FC Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kota Yogyakarta
7. FC Kartu Keluarga/CI
8. FC Kartu Menuju Sehat (KMS) Surat Keterangan Kurang Mampudari RT/RW
9. Surat Permohonan Bantuan yang ditujukan kepada Ketua BAZNAS Kota Yogyakarta
10. Surat Keterangan Aktif Kegiatan Majelis Ta'lim oleh Takmir Masjid/Musholla
11. FC Surat Keterangan Masuk Agama Islam (Bagi Mualaf)
12. Surat Pernyataan siap mengikuti proses seleksi dari awal hingga akhir, serta bersedia melaksanakan usaha dengan baik dan siap mengikuti segala ketentuan dari Manajemen Mas Zaky Group (menggunakan Materai 6000)
13. Surat Keterangan belum pernah mengikuti Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif BAZNAS Kota Yogyakarta
14. Surat Pernyataan sedang tidak terikat dengan pihak lain
15. Foto Kondisi Warung Terkini
16. Laporan Hasil Pendapatan 3 bulan terakhir
17. Profil Warung saat ini dilengkapi dengan rincian barang yang dijual beserta penjelasan kendala yang dialami selam ini

I. TIME LINE

1. 1 – 23 Maret 2018 : Sosialisasi Program
2. 5 – 23 Maret 2018 : Pendaftaran & Pengumpulan Berkas
3. 24 – 25 Maret 2018 : Seleksi Administrasi
4. 26 – 31 Maret 2018 : Peninjauan Lapangan & Checking Data Berkas
5. 1 April 2018 : Tes Baca Al – Qur'an & Wawancara
6. 7 April 2018 : Pengumuman Lolos Seleksi Tahap Final
7. 14 – 15 April 2018 : MOSLIM (Masa Orientasi Saudagar Muslim)
8. 15 April 2018 : Penandatanganan MOU & Pakta Integritas
9. 16 April – 3 Mei 2018 : Renovasi & Bedah Toko
10. 4 Mei 2018 : Ceremonial Peresmian Zaky Mart & WarJog
11. Mulai Bulan Mei 2018 : Pendampingan & Sekolah Saudagar

Informasi

Kantor BAZNAS Kota Yogyakarta
Lantai Dasar Masjid Pangeran Diponegoro
Komplek Kantor Balaikota Yogyakarta
Jalan Kenari 56 Yogyakarta

Phone : (0274) 549754 / 0852 9229 0348 (Sdr. Muhaimin)

Website : www.baznas.jogyakarta.go.id

**PEMBERDAYAAN EKONOMI PRODUKTIF SEMESTER I
BAZNAS KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 1439/2018**

1. PENERIMA MANFAAT ZAKKY MART

29 OUTLET

LAKI-LAKI : 7 Mustahiq

PEREMPUAN : 22 Mustahiq

No	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		KETERANGAN
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Umbulharjo	2	6	
2.	Kotagede		1	
3.	Gondokusuman	2	4	
4.	Mantrijeron			
5.	Kraton			
6.	Gondomanan			
7.	Danurejan		4	
8.	Gedongtengen			
9.	Ngampilan			
10.	Jetis	1	1	
11.	Tegalrejo	1		
12.	Mergangsan		3	
13.	Wirobrajan	1		
14.	Pakualaman		3	
TOTAL KESELURUHAN				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**FORMULIR VERIFIKASI DAN VALIDASI
LAYANAN AKTIF BAZNAS KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

INFORMASI YANG DIMOHONKAN

Nama Lengkap Pemohon :
(sesuai KTP)

NIK Pemohon :

Alamat lengkap (sesuai identitas) :

Alamat domisili :

Nomor HP (*harus diisi*) :

Nama lengkap yang dimohonkan :

Nomor Kartu Keluarga (KK) :

Nama Ayah yang dimohonkan :
(jika masih hidup)

Pekerjaan Ayah :

Penghasilan/ bulan :

Hubungan yang dimohonkan : Diri sendiri/ Istri/ Suami/ Anak/ Orang tua saya/ Lainnya
dengan Pemohon :

INFORMASI RUMAH TANGGA (Lingkari yang sesuai)

1.	Jumlah anak orang
2.	Pendidikan tertinggi anggota rumah tangga yang sudah tidak bersekolah ?	1. Tidak punya ijazah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Diploma 6. Sarjana 7. Pascasarjana
3.	Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal	1. Milik Sendiri 2. Kontrak 3. Bebas Sewa 4. Dinas 5. Lainnya
4.	Bahan bangunan utama atap rumah terluas	1. Beton/ Genteng 2. Asbes/ Kayu 3. Seng/ Sirap 4. Lainnya
5.	Bahan bangunan utama dinding rumah terluas	1. Tembok 2. Bukan Tembok
6.	Bahan bangunan utama lantai rumah terluas	1. Marmer/ granit 2. Semen 3. Kayu/ tanah 4. Lainnya
7.	Daya listrik watt

8.		Rp./bulan
9.	Penggunaan fasilitas tempat buang air besar	1. Milik Sendiri 2. Bukan milik sendiri
10.	Apakah rumah tangga memiliki sendiri aset bergerak sebagai berikut :	a. Tabung gas 5,5 kg atau lebih b. Lemari es/ kulkas c.AC d.Pemanas air (water heater) e.Telepon rumah (PSTN) f.Televisi min. 20 inchi g.Mobil.....buah h.Spd Motor.....buah i.Emas/perhiasan dan tabungan (senilai 10 gram emas)
11.	Rumah tangga memiliki aset tidak bergerak sebagai berikut	a. Lahantempat b. Tidak punya c. Rumah ditempat lain.....buah d. Tidak punya
12.	Jumlah ternak yang dimiliki (ekor) :	a. Kambingekor b. Sapi.....ekor c. Kerbau.....ekor d. Kudaekor e. Tidak punya
13.	Rumah tangga menjadi peserta program/ memiliki kartu program berikut :	a. Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)/Kartu Perlindungan Sosial (KPS) b. Kartu Indonesia Pintar (KIP)/ Bantuan Siswa Miskin (BSM) c. Kartu Indonesia Sehat (KIS)/ BPJS Kesehatan/ Jamkesmas d. BPJS Kesehatan peserta mandiri e. Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)/ BPJS ketenagakerjaan f. Asuransi kesehatan lainnya..... g. Program Keluarga Harapan (PKH) h. Beras untuk orang miskin Bantuan Pangan (BPNT) i. Kredit Usaha Rakyat (KUR) j. Kartu Keluarga Miskin atau Kartu Keluarga Rentan Miskin 2021 k. Tidak dapat program

INFORMASI TAMBAHAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan hasil verifikasi tersebut, yang bersangkutan kami rekomendasikan :

1. **DAPAT** dikabulkan permohonannya
2. **TIDAK DAPAT** dikabulkan permohonannya *(lingkari yang sesuai)

Yogyakarta,

Responden

Petugas Verifikasi :

.....

.....

LAMPIRAN PERTANYAAN

Tanya jawab dengan pihak BAZNAS

1. Apa saja jenis zakat produktif di baznas jogja?
2. Akad apakah yang digunakan dalam menyalurkan dana kepada masyarakat?
3. Bagaimana alur pengelolaan zakat produktif di baznas jogja?
4. Bagaimana alur penerimaan zakat produktif di baznas jogja?
5. Bagaimana alur penyaluran zakat produktif di baznas jogja?
6. Tujuan dari zakat produktif apa?
7. Sasaran dari zakat produktif siapa?
8. Dalam sektor apa saja baznas mengelola zakat produktif?
9. Dalam bentuk apakah zakat produktif yang diberikan kepada mustahik?
10. Apakah dalam pengelolaan zakat produktif pernah mengalami kendala? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatasi kendala tersebut?
11. Sejauh ini, persentase penerimaan zakat produktif berapa persen dari total penerimaan baznas?
12. Apakah dalam struktur organissasi baznas terdapat pembagian tugas khusus untuk pengelolaan zakat produktif?
13. Apakah BAZNAS kota Yogyakarta itu pemilik harta zakat atau hanya wakil dari muzakki?
14. Saya pernah membaca artikel tentang penelitian zakat produktif. Disitu dikatakan bahwa pada tahun 2013 program kerja jogja sejahtera muncul dalam bentuk pemberdayaan khusus untuk muallaf. Kenapa muallaf ini seakan jadi prioritas yang harus diberikan zakat ?
15. Berapa jumlah muallaf di kota Jogja?
16. Ada atau tidak data kuantitatif yang memperoleh dana zakat di BAZNAS kota Yogyakarta?
17. Bagaimana praktik pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta?

18. Bagaimana efektifitas pengelolaan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak mampu (studi kasus BAZNAS Kota Yogyakarta)?
19. Bagaimana alur cara melakukan zakat melalui baznas?
20. Dana zakat dialokasikan kemana saja?
21. Letak geografis baznas kota?

Tanya jawab dengan mustahik:

1. Berupa apakah dana yang diberikan oleh pihak BAZNAS?
2. Apakah dengan adanya zakat produktif dapat membantu secara financial anda?
3. Apakah hasil dari zakat produktif tersebut BAZNAS juga mendapatkan keuntungan?
4. Apakah anda mendapatkan pelatihan zakatproduktif dari BAZNAS?

LAMPIRAN GAMBAR



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



ST MIC UNIVERSITY
KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Yossy Pratiwi Putri
 Tempat tanggal lahir : Banyuwangi, 01 April 1999
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat asal : DSN Sumberkembang Barat, RT/RW 003/001
 Karangmulyo, Tegalsari, Banyuwangi, Jawa Timur
 Alamat di Yogyakarta : JL. Sorowajan Baru Gag. Sindoro No. 293a,
 Banguntapan, Kab. Bantul. D.I Yogyakarta, ID
 55798
 Email : yossyputri14@gmail.com
 No. Handphone : 082310284606

Latar Belakang Pendidikan

2003 – 2005 : TK Khodijah 40
 2006 – 2010 : SD N 1 Karangdoro
 2011 : SD N 1 Jajag
 2012 – 2014 : SMP Mukhtar Syafa'at
 2015 -2016 : MAN 2 Banyuwangi

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya



Yossy Pratiwi Putri